

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT JURNAL
PENYESUAIAN SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 3 PONTIANAK**

Lestari Yupita, Herkulana, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Untan, Pontianak

Email : lestariyupita93@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada tes tentang jurnal penyesuaian pada ranah kognitif 31% sangat baik, 47% baik, 19% cukup baik dan 3% kurang, pada ranah afektif 8% sangat baik, 86% baik, dan 6% cukup baik, pada ranah psikomotorik 36% sangat baik, 44% baik, 20% cukup baik. Sedangkan kemampuan siswa saat ulangan harian tentang materi jurnal penyesuaian pada ranah kognitif 22% sangat baik, 45% baik, 33% cukup baik, ranah afektif 3% sangat baik, 86% baik, dan 11% cukup baik, ranah psikomotorik 14% sangat baik, 64% baik, dan 22% cukup baik

Kata Kunci : Kemampuan Siswa, Jurnal Penyesuaian

Abstract: This research aims to determine students ability to make adjustments eournal of grade XII IPS in SMAN 3 Pontianak. This research method is using qualitative approach with research instrument is own researcher. The result of the study showed that the ability of students on tests of cognitive adjusments journal are 31% exellent, 47% good, 19% quite well and 3% less, on the affective domains are 8% exellent, 86% good and 6% is quite well, the psychomotor domain are 36% exellent, 44% good, 20% quite well. While the ability of students when daily tests on the material adjusments journal on the cognitive are 22% exellent, 45% good, 33% quite well, affective domains 3% exellent, 86% good, and 11% quite well, psychomotor domains are 14% exellent, 64% good and 22% quite well.

Keywords: Ability Of The Student, Adjusting Entries

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Pendidikan selalu diarahkan untuk pengembangan nilai-nilai kehidupan manusia. Didalam pengembangan nilai ini, tersirat pengertian manfaat yang ingin dikembangkan merupakan apa yang dapat dimanfaatkan dari arah pengembangan itu sendiri. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan dalam bidang – bidang kehidupan budaya lainnya.

Guru maupun siswa perlu memahami kemampuan yang harus dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pemahaman ini diperlukan untuk memudahkan dalam merancang strategi dan indikator keberhasilannya. Indikator pencapaian kemampuan merupakan perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kemampuan dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kemampuan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Perumusan aspek-aspek kemampuan secara rinci dapat dilakukan dengan menganalisis kemampuan. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2010:22) kemampuan dibagi menjadi tiga aspek dengan tingkatan yang berbeda-beda tiap aspeknya, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sebuah proses pembelajaran yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada tujuan/hasil belajar sampai pada domain kognitif saja, sebaiknya harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena hakikatnya, tujuan pembelajaran adalah sebagai arah dari proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah siswa menempuh pengalaman belajarnya.

Pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pontianak siswa kelas XII IPS 2 hanya ada 13 siswa yang tuntas pada materi jurnal penyesuaian. Hal menggambarkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membuat jurnal penyesuaian. Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru bidang studi ekonomi, diharapkan siswa seharusnya tidak merasa kesulitan dalam membuat jurnal penyesuaian. Dan mengenai sikap yang dimiliki siswa, masih ada beberapa siswa yang menunjukkan sikap acuh tak acuh dalam proses pembelajaran. Serta masih memiliki keterampilan yang kurang memadai dalam materi jurnal penyesuaian.

METODE

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (1987) (dalam Lexy J. Moeleong, 2013: 5) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada". Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti bermaksud untuk meneliti keadaan atau kondisi obyek secara alamiah di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini juga peneliti membuat narasi/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada dalam penelitian, mengenai bagaimana kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pontianak.

Menurut Sugiyono (2013: 305) "Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan

instrumen penelitian sederhana, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi serta wawancara.

Menurut Hadari Nawawi (2012 : 150), “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber dalam yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Hadari Nawawi 2012 : 150), “Semua individu untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 3 Pontianak yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

Dalam penarikan sampel, Sugiyono (2012: 181) meyakini, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Mardalis (2009: 55), “Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”. Cara penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2012: 300), “Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering yang digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling”. Menurut Hadari Nawawi (2012: 167), “Dalam teknik ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Ukuran sampel tidak dipersiapkan sebagaimana di dalam accidental sampling”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012 : 300), “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti memilih XII IPS 2 dikarenakan di kelas itu memiliki variasi dalam nilai, sikap dan juga keterampilan sehingga akan memenuhi tujuan dari penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan wawancara. Menurut Arikunto (2006: 150) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi”. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes untuk mengukur kompetensi siswa dalam membuat jurnal umum dan memposting ke dalam buku besar. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2013: 310), “Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Marshal (dalam Sugiyono, 2013: 310) menambahkan bahwa, “Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2012: 317), “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, lembar observasi, serta pedoman wawancara. Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Soal tes diberikan kepada setiap siswa setelah siswa melakukan proses belajar. Soal tes yang akan digunakan adalah beberapa transaksi yang akan digunakan untuk membuat jurnal penyesuaian. Lembar observasi

digunakan untuk mengetahui sikap dan keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian, yang mana lembar observasi divalidasi terlebih dahulu untuk melihat kelayakannya. Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (*Interview*). Dalam hal ini, peneliti menanyakan serentetan pertanyaan kepada guru, kemudian satu per satu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh, bisa meliputi semua variabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis komponensial. Menurut sugiyono (2012: 359) mengemukakan bahwa “Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras”. Analisis komponensial yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara yang didapat mengenai kemampuan membuat jurnal penyesuaian siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pontianak. Selanjutnya untuk menganalisis pengolahan data diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data melalui tes, observasi dan wawancara.
- b. Memeriksa data yang telah dikumpulkan.
- c. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi dan wawancara. Dalam penelitian melibatkan 1 kelas dari SMAN 3 Pontianak yaitu pada kelas XII IPS 2. Jumlah siswa pada kelas XII IPS 2 adalah 36 orang. Tes dilakukan pada tanggal 1 Oktober dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Dimana tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dilihat dari ranah kognitif dan ranah psikomotorik pada materi pokok jurnal penyesuaian.

Alat tes yang digunakan adalah tes berupa beberapa transaksi yang terjadi pada neraca saldo pada akhir periode, yang kemudian harus dibuat ke jurnal penyesuaian. Pengetesan dilakukan satu kali, mengerjakan soal jurnal penyesuaian yang diperoleh dari neraca saldo. Observasi juga dilakukan sebanyak satu kali ketika tes berlangsung yaitu pada saat pemberian tes pada materi pokok jurnal penyesuaian pada tanggal 1 Oktober. Observasi juga ditujukan kepada siswa, dimana pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap siswa ketika sedang mengerjakan soal tes jurnal penyesuaian.

Wawancara dilakukan ketika penelitian sudah selesai yaitu pada tanggal 3 Oktober. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal jurnal penyesuaian secara lebih mendalam lagi.

Untuk menentukan rentang penilaian pada kompetensi siswa dilihat dari ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Predikat dan Nilai Kompetensi

Predikat	Rentang Nilai (Kognitif dan Psikomotorik)	Sikap
A	3,66 – 4	Sangat Baik
B	2,66 – 3,65	Baik
C	1,66 – 2,65	Cukup
D	< 1,66	Kurang

Sumber: Permendikbud No.81 A tahun 2013

Adapun nilai yang diperoleh ketika penelitian ini dan diperoleh dari data guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Nilai Tes Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	5 orang	14 %
2,66 – 3,65	Baik	29 orang	81 %
1,66 – 2,65	Cukup	2 orang	5 %
< 1,66	Kurang	0 orang	0 %

Tabel 3
Nilai Ulangan Harian Materi Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	2 orang	6 %
2,66 – 3,65	Baik	22 orang	61 %
1,66 – 2,65	Cukup	12 orang	33 %
< 1,66	Kurang	0 orang	0 %

Pada penilaian kemampuan ranah kognitif menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan ranah kognitif siswa ketika mengerjakan jurnal penyesuaian. Lembar observasi ini merupakan skala bertingkat dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 4 untuk aktivitas yang dilakukan dengan sangat baik
- Skor 3 untuk aktivitas yang dilakukan dengan baik
- Skor 2 untuk aktivitas yang dilakukan dengan cukup
- Skor 1 untuk aktivitas yang dilakukan dengan kurang

Adapun penyusunan pedoman penskorannya adalah terdiri dari beberapa aspek yaitu

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi

Dan berikut ini adalah hasil dari kemampuan ranah kognitif ketika mengerjakan soal tes tentang jurnal penyesuaian :

Tabel 4
Hasil Pengamatan Ranah Kognitif Ketika Mengerjakan Soal Tes Tentang Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Ranah	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	11 orang	31 %
2,66 – 3,65	Baik	17 orang	47 %
1,66 – 2,65	Cukup	7 orang	19 %
< 1,66	Kurang	1 orang	3 %

Berikut ini adalah hasil dari aspek pengamatan ranah kognitif saat penelitian, yaitu:

- a. Aspek pengetahuan, dilihat dari hasil pengamatan saat penelitian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 20 orang, kriteria baik berjumlah 8 orang, kriteria cukup baik berjumlah 7 orang dan kriteria kurang berjumlah 1 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek pengetahuan adalah 119 dengan kriteria nilai baik yaitu 3,31.
- b. Aspek pemahaman, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 8 orang, kriteria baik berjumlah 18 orang, kriteria cukup baik berjumlah 6 orang, dan kriteria kurang berjumlah 4 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek pemahaman adalah 102 dengan kriteria nilai baik yaitu 2,83.
- c. Aspek penerapan, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa yang termasuk kriteria nilai sangat baik berjumlah 20 orang, kriteria baik berjumlah 8 orang, kriteria cukup baik berjumlah 7 orang dan kriteria kurang berjumlah 1 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek penerapan adalah 119 dengan kriteria nilai baik yaitu 3,31.
- d. Aspek analisis, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa yang termasuk sangat baik berjumlah 10 orang, kriteria baik berjumlah 12 orang, kriteria cukup baik berjumlah 6 orang dan kriteria kurang berjumlah 8 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek analisis adalah 96 dengan kriteria nilai baik yaitu 2,67.
- e. Aspek sintesis, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 7 orang, kriteria baik berjumlah 20 orang, kriteria cukup baik berjumlah 4 orang dan kriteria kurang berjumlah 5

orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek sintesis adalah 101 dengan kriteria baik yaitu 2,8.

- f. Aspek evaluasi, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek evaluasi adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.

Sedangkan hasil dari kemampuan ranah kognitif ketika mengerjakan soal ulangan harian tentang jurnal penyesuaian:

Tabel 5
Hasil Pengamatan Ranah Kognitif Ketika Mengerjakan Soal Ulangan
Harian Materi Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Ranah	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	8 orang	22 %
2,66 – 3,65	Baik	16 orang	45 %
1,66 – 2,65	Cukup	12 orang	33 %
< 1,66	Kurang	0 orang	0 %

Berikut ini adalah hasil dari aspek pengamatan ranah kognitif pada nilai ulangan harian, yaitu:

- a. Aspek pengetahuan, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 9 orang, kriteria baik berjumlah 12 orang, kriteria cukup baik berjumlah 12 orang dan kriteria kurang berjumlah 3 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek pengetahuan adalah 99 dengan kriteria nilai baik yaitu 2,75.
- b. Aspek pemahaman, dilihat dari hasil pengamatan pada ulangan harian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 3 orang, kriteria baik berjumlah 12 orang, kriteria cukup baik berjumlah 14 orang, dan kriteria kurang berjumlah 7 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek pemahaman adalah 83 dengan kriteria nilai cukup baik yaitu 2,31.
- c. Aspek penerapan, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa yang termasuk kriteria nilai sangat baik berjumlah 9 orang, kriteria baik berjumlah 12 orang, kriteria cukup baik berjumlah 12 orang dan kriteria kurang berjumlah 3 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek penerapan adalah 99 dengan kriteria nilai baik yaitu 2,75.
- d. Aspek analisis, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa yang termasuk sangat baik berjumlah 4 orang, kriteria baik berjumlah 12 orang, kriteria cukup baik berjumlah 13 orang dan kriteria kurang berjumlah 7 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek analisis adalah 85 dengan kriteria nilai cukup baik yaitu 2,36.
- e. Aspek sintesis, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 7 orang, kriteria baik berjumlah 20 orang, kriteria cukup baik berjumlah 4 orang dan kriteria kurang berjumlah 5 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek sintesis adalah 101 dengan kriteria baik yaitu 2,8.

- f. Aspek evaluasi, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek evaluasi adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.

Pada penilaian kemampuan ranah afektif menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa ketika mengerjakan jurnal penyesuaian. Lembar observasi ini merupakan skala bertingkat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 4 untuk aktivitas yang dilakukan dengan sangat baik
- b. Skor 3 untuk aktivitas yang dilakukan dengan baik
- c. Skor 2 untuk aktivitas yang dilakukan dengan cukup
- d. Skor 1 untuk aktivitas yang dilakukan dengan kurang

Adapun penyusunan pedoman penskorannya adalah terdiri dari beberapa aspek yaitu :

- a. Penerimaan (mengikuti tes)
- b. Partisipasi (menyelesaikan tes)
- c. Tindakan (mencontek/tidak)
- d. Persiapan
- e. Sikap (tidak mengobrol/bercanda dengan teman)

Dan berikut ini adalah hasil dari kemampuan ranah afektif berdasarkan sikap ketika mengerjakan jurnal penyesuaian :

Tabel 6
Hasil Pengamatan Ranah Afektif Ketika Mengerjakan Soal Tes Tentang Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Ranah	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	3 orang	8 %
2,66 – 3,65	Baik	31 orang	86 %
1,66 – 2,65	Cukup	2 orang	6 %
< 1,66	Kurang	0 orang	0 %

Berikut ini adalah hasil dari aspek pengamatan ranah afektif pada saat penelitian, yaitu:

- a. Aspek penerimaan, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek penerimaan adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.
- b. Aspek partisipasi, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek partisipasi adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.
- c. Aspek tindakan, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 6 orang, kriteria baik berjumlah 23 orang dan kriteria cukup baik berjumlah 7 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek tindakan adalah 107 dengan kriteria baik yaitu 2,97.
- d. Aspek persiapan, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa yang memiliki kriteria sangat baik berjumlah 4 orang, kriteria baik berjumlah 16

orang dan kriteria cukup baik berjumlah 16 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek persiapan adalah 96 dengan kriteria baik yaitu 2,67.

- e. Aspek sikap, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa yang memiliki kriteria sangat baik berjumlah 12 orang, kriteria baik berjumlah 16 orang, kriteria cukup baik berjumlah 7 orang dan kriteria kurang berjumlah 1 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek sikap adalah 102 dengan kriteria baik yaitu 2,83.

Sedangkan hasil dari kemampuan ranah afektif ketika mengerjakan soal ulangan harian tentang jurnal penyesuaian :

Tabel 7
Hasil Pengamatan Ranah Afektif Ketika Mengerjakan Ulangan Harian Materi Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Ranah	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	1 orang	3 %
2,66 – 3,65	Baik	31 orang	86 %
1,66 – 2,65	Cukup	4 orang	11 %
< 1,66	Kurang	0 orang	0 %

Berikut ini adalah hasil dari aspek pengamatan ranah afektif pada nilai ulangan harian, yaitu:

- a. Aspek penerimaan, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek penerimaan adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.
- b. Aspek partisipasi, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek partisipasi adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.
- c. Aspek tindakan, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa yang termasuk kriteria sangat baik berjumlah 3 orang, kriteria baik berjumlah 17 orang, kriteria cukup baik berjumlah 11 orang dan kriteria kurang berjumlah 5 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek tindakan adalah 90 dengan kriteria cukup yaitu 2,5.
- d. Aspek persiapan, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa yang memiliki kriteria sangat baik berjumlah 3 orang, kriteria baik berjumlah 18 orang, kriteria cukup baik berjumlah 8 orang dan kriteria kurang berjumlah 7 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek persiapan adalah 89 dengan kriteria cukup baik yaitu 2,47.
- e. Aspek sikap, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa yang memiliki kriteria sangat baik berjumlah 4 orang, kriteria baik berjumlah 19 orang, kriteria cukup baik berjumlah 11 orang dan kriteria kurang berjumlah 2 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek sikap adalah 97 dengan kriteria baik yaitu 2,69.

Pada penilaian kemampuan ranah psikomotorik menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui bagaimana

kemampuan siswa dalam mengerjakan jurnal penyesuaian. Lembar pengamatan ini merupakan skala bertingkat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 4 untuk aktivitas yang dilakukan dengan sangat baik
- b. Skor 3 untuk aktivitas yang dilakukan dengan baik
- c. Skor 2 untuk aktivitas yang dilakukan dengan cukup
- d. Skor 1 untuk aktivitas yang dilakukan dengan kurang

Adapun penyusunan pedoman penskoran mengerjakan jurnal penyesuaian terdiri dari beberapa aspek yaitu :

- a. Kesiapan
- b. Sistematis
- c. Ketelitian

Dan berikut ini adalah hasil dari kemampuan siswa dilihat dari ranah psikomotorik dalam mengerjakan soal tes tentang jurnal penyesuaian :

Tabel 8
Hasil Pengamatan Kemampuan Ranah Psikomotorik Dalam Mengerjakan Soal Tes Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Ranah	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	13 orang	36 %
2,66 – 3,65	Baik	16 orang	44 %
1,66 – 2,65	Cukup	7 orang	20 %
< 1,66	Kurang	0 orang	0 %

Berikut ini adalah hasil dari aspek pengamatan ranah psikomotorik pada saat penelitian, yaitu

- a. Aspek kesiapan, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek kesiapan adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.
- b. Aspek sistematis, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa memiliki kriteria sangat baik berjumlah 11 orang, kriteria baik berjumlah 11 orang, kriteria cukup baik berjumlah 6 orang dan kriteria kurang berjumlah 8 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek sistematis adalah 97 dengan kriteria baik yaitu 2,67.
- c. Aspek ketelitian, dilihat dari hasil pengamatan pada saat penelitian siswa memiliki kriteria sangat bagus berjumlah 7 orang, kriteria baik berjumlah 20 orang, kriteria cukup baik berjumlah 4 orang dan kriteria kurang berjumlah 5 orang. Jumlah skor perolehan pada aspek ketelitian adalah 101 dengan kriteria baik yaitu 2,81.

Sedangkan hasil dari kemampuan siswa dilihat dari ranah psikomotorik dalam mengerjakan ulangan harian tentang jurnal penyesuaian :

Tabel 9
Hasil Pengamatan Kemampuan Ranah Psikomotorik Dalam Mengerjakan
Ulangan Harian Materi Jurnal Penyesuaian di Kelas XII IPS 2

Rentang Nilai	Kriteria Ranah	Jumlah Siswa	%
3,66 – 4	Sangat Baik	5 orang	14 %
2,66 – 3,65	Baik	23 orang	64 %
1,66 – 2,65	Cukup	8 orang	22 %
< 1,66	Kurang	0 orang	0 %

Berikut ini adalah hasil dari aspek pengamatan ranah psikomotorik pada saat penelitian, yaitu

- a. Aspek kesiapan, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian seluruh siswa memiliki kriteria sangat baik dan jumlah skor perolehan siswa pada aspek kesiapan adalah 144 dengan kriteria sangat baik yaitu 4.
- b. Aspek sistematis, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa memiliki kriteria sangat baik berjumlah 4 orang, kriteria baik berjumlah 12 orang, kriteria cukup baik berjumlah 13 orang dan kriteria kurang berjumlah 7 orang. Jumlah skor perolehan siswa pada aspek sistematis adalah 85 dengan kriteria cukup baik yaitu 2,36.
- c. Aspek ketelitian, dilihat dari hasil pengamatan pada nilai ulangan harian siswa memiliki kriteria sangat bagus berjumlah 2 orang, kriteria baik berjumlah 10 orang, kriteria cukup baik berjumlah 18 orang dan kriteria kurang berjumlah 6 orang. Jumlah skor perolehan pada aspek ketelitian adalah 80 dengan kriteria cukup baik yaitu 2,22.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara observasi maupun wawancara dengan guru mata pelajaran, pada ranah kognitif siswa secara keseluruhan saat mengerjakan jurnal penyesuaian dapat diketahui bahwa terdapat 11 orang memiliki kriteria sangat baik, 17 orang memiliki kriteria baik, 7 orang memiliki kriteria cukup, dan 1 orang memiliki kriteria kurang. Sedangkan hasil nilai ulangan harian tentang jurnal penyesuaian dapat diketahui bahwa 8 orang memiliki kriteria sangat baik, 16 orang memiliki kriteria baik, dan 12 orang memiliki kriteria cukup. Dibawah ini akan dibahas secara rinci aspek didalam ranah kognitif tersebut.

Ranah kognitif ini, observasi dilakukan dengan melihat enam aspek. Dari enam aspek tersebut, terdapat satu aspek dimana seluruh siswa mendapatkan skor 4 (sangat baik) yaitu pada aspek “evaluasi”. Dimana seluruh siswa menyelesaikan tes dan menyerahkan tes tepat waktu pada saat mengerjakan tes maupun ulangan harian pada materi jurnal penyesuaian. Pada aspek “pengetahuan” terdapat beberapa siswa yang tidak mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Pada tes jurnal penyesuaian terdapat 1 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan pada analisis nilai ulangan harian ada 3 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang. Kemudian dari aspek “pemahaman” pada saat mengerjakan soal tes jurnal penyesuaian hanya ada 4

orang yang masih kurang paham terhadap penyelesaian jurnal penyesuaian. Sedangkan pada analisis hasil nilai ulangan harian ada 7 orang yang kurang paham terhadap penyelesaian jurnal penyesuaian. Pada aspek “penerapan” terdapat 1 orang siswa yang kurang mampu menghitung jawaban dari tes tentang jurnal penyesuaian. Sedangkan pada analisis nilai hasil ulangan harian terdapat 3 orang yang masih kurang dalam berhitung. Pada aspek “analisis”, ada 8 orang yang belum paham untuk menganalisis transaksi pada saat dilakukan tes, dan ada 7 orang yang belum paham menganalisis transaksi pada saat ulangan harian. Dan pada aspek “sintesis” ada 5 orang yang kurang paham mengklasifikasikan ayat jurnal penyesuaian pada saat tes, dan 5 orang juga pada saat ulangan harian. Hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara observasi maupun wawancara dengan guru mata pelajaran, dapat dipaparkan bahwa kemampuan ranah afektif siswa pada saat mengerjakan jurnal penyesuaian lebih baik daripada mengerjakan soal ulangan harian.

Ranah afektif siswa secara keseluruhan saat mengerjakan soal tes jurnal penyesuaian dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang memiliki sikap sangat baik, 31 orang memiliki sikap baik dan 2 orang memiliki sikap cukup baik. Sedangkan pada saat mengerjakan ulangan harian diketahui bahwa yang memiliki sikap sangat baik berjumlah 1 orang, siswa yang memiliki sikap baik berjumlah 31 orang dan siswa yang memiliki sikap cukup baik yaitu 4 orang. Dan dibawah ini akan dibahas secara rinci aspek didalam ranah afektif tersebut.

Ranah afektif ini, observasi dilakukan dengan melihat lima aspek. Dari lima aspek tersebut, terdapat dua aspek dimana seluruh siswa mendapatkan skor 4 (sangat baik) yaitu pada aspek “penerimaan” dan aspek “partisipasi”. Dimana seluruh siswa mau mengikuti tes baik pada saat mengerjakan tes maupun ulangan harian pada materi jurnal penyesuaian. Kemudian dari aspek “tindakan (mencontek/tidak)” pada saat mengerjakan jurnal penyesuaian hanya ada 6 orang yang tidak mencontek, selebihnya menunjukkan gelagat mencontek, walaupun sudah diperingatkan oleh peneliti secara berulang-ulang. Sedangkan pada saat mengerjakan ulangan harian hanya ada 2 orang yang sama sekali tidak mencontek. Pada aspek “persiapan” terdapat 6 orang siswa yang tidak mempersiapkan dirinya untuk mengikuti ulangan harian jurnal penyesuaian sedangkan pada saat mengikuti tes semua siswa dinyatakan sudah mempersiapkan diri dengan baik, sehingga hasil nilai pada saat tes lebih baik daripada nilai ulangan harian. Pada aspek “sikap (tidak mengobrol/ bercanda dengan teman)” terdapat 12 orang siswa yang tidak mengobrol dengan temannya, dan hanya fokus mengerjakan soal tes jurnal penyesuaian sedangkan pada saat ulangan terdapat 4 orang yang tidak mengobrol dengan temannya dan hanya fokus mengerjakan soal ulangan harian materi jurnal penyesuaian.

Pada ranah psikomotorik siswa secara keseluruhan saat mengerjakan tes jurnal penyesuaian dapat diketahui bahwa terdapat 13 orang kriteria sangat baik, 16 orang kriteria baik dan 7 orang pada kriteria cukup. Sedangkan nilai hasil ulangan harian terdapat 10 orang kriteria sangat baik, 23 orang kriteria baik, dan 8 orang kriteria cukup baik. Dan dibawah ini akan dibahas secara rinci aspek didalam ranah psikomotorik tersebut.

Pada kemampuan ranah psikomotorik terhadap penyelesaian jurnal penyesuaian dapat dipaparkan bahwa pada aspek “kesiapan” semua siswa memiliki kesiapan yang sangat baik dalam mengikuti tes maupun ulangan harian. Keterampilan mempersiapkan alat tulis ini merupakan aspek dari psikomotor yaitu kesiapan. Artinya seluruh siswa memiliki kesiapan yang sangat baik pada saat mengerjakan tes maupun ulangan harian materi jurnal penyesuaian. Kemudian pada aspek “ketelitian” hanya 7 orang yang mengerjakan soal tes jurnal penyesuaian dengan teliti, sedangkan pada ulangan harian hanya 2 orang yang mengerjakan dengan teliti. Aspek ketelitian dalam mengerjakan jurnal penyesuaian merupakan aspek dari psikomotorik yaitu gerakan terbimbing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Kemampuan siswa dilihat dari ranah kognitif terhadap penyelesaian jurnal penyesuaian 31% siswa berada pada kriteria sangat baik, 47% siswa berada pada kriteria baik, 19% siswa berada pada kriteria cukup, dan 3% siswa pada kriteria kurang. (2) Kemampuan siswa dilihat dari ranah afektif terhadap penyelesaian soal tes pada materi jurnal penyesuaian 8% siswa memiliki kriteria sangat baik, 86% siswa memiliki kriteria baik, 6% siswa memiliki kriteria cukup baik. (3) Kemampuan siswa dilihat dari ranah psikomotorik terhadap penyelesaian soal tes jurnal penyesuaian 36 % siswa berada pada kriteria sangat baik, 44 % siswa berada pada kriteria baik, 20 % siswa berada pada kriteria cukup.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (1) Kepada siswa agar lebih meningkatkan lagi kemampuannya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. (2) Kepada guru mata pelajaran ekonomi agar lebih dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada ranah afektif, kognitif, psikomotorik. (3) Kepada orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya terutama pada ranah afektif. (4) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan guna memperjelas mengenai kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian.

DAFTAR RUJUKAN

Daryanto. (2012). **Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : RINEKA CIPTA

Dimiyati dan Mudjiono. (2010). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : RINEKA CIPTA.

- Endro Sardiono dkk. **Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- FKIP UNTAN. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak : Edukasi Press FKIP Untan.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hadri Mulya. (2010). **Memahami Akuntansi Dasar Edisi 2**. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Lexy J. Moleong. (2013). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. (2009). **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Edisi Revisi)**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins. (2009). **Perilaku Organisasi**. Prentice Hall
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. (2013). **Konsep dan Makna Pembelajaran**. Bandung :Alfabeta
- Thomas Sumarsan (2013). **Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1**. Jakarta : Indeks
- Wahyuni Fajrianty. (2014). **Kompetensi Siswa Dalam Membuat Jurnal Umum dan Memposting dalam Buku Besar Pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Pontianak**. Desain Penelitian. Pontianak : Universitas Tanjungpura.
- Febriawan Dwiadi Prawito, Pengertian Kemampuan. (Online). (<http://www.scribd.com/doc/89466477/Pengertian-Kemampuan>, 15 Maret 2014)
- Nunna Ika. (2012). Ayat Jurnal Penyesuaian. (Online). (<http://ikkaikko.wordpress.com/pendidikan/ayat-jurnal-penyesuaian/>, 17 Maret 2014)